

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Evaluasi kinerja keuangan bisa dilakukan dengan menggunakan analisa laporan keuangan, dimana data pokok sebagai input dalam analisis ini yaitu neraca dan laporan laba rugi. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan memungkinkan seorang manajer keuangan dan pihak yang berkepentingan untuk mengevaluasi kondisi keuangan instansi dengan cepat, karena penyajian rasio-rasio keuangan akan menunjukkan kondisi sehat atau tidaknya suatu perusahaan. Analisis rasio menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi sehingga dapat menilai efektivitas dan efisiensi.

Pengukuran kinerja keuangan memiliki beberapa tujuan (Munawir, 2002). Tujuan pertama untuk mengetahui tingkat likuiditas. Tujuan kedua untuk mengetahui tingkat solvabilitas. Tujuan ketiga untuk mengetahui tingkat profitabilitas. Tujuan keempat untuk mengetahui stabilitas, yaitu kemampuan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan untuk membayar cicilan secara teratur kepada pemegang saham tanpa mengalami hambatan.

Likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan kepercayaan luar terhadap perusahaan tersebut (Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti, 2016). Solvabilitas

menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengembalikan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya. Sementara itu, (Hery, 2015:227) dalam (Asri Amelia Sihombing, 2017) rasio rentabilitas (profitabilitas) dilakukan dalam beberapa waktu/periode yang ada dalam laporan rugi-laba maupun neraca. Tujuannya untuk memonitor dan mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu.

Dalam penyusunan laporan keuangan koperasi pengurus menyusun laporan tahunan yang terdiri dari neraca akhir tahun, keadaan koperasi serta hasil usaha yang dapat dicapai. Laporan keuangan tersebut ditandatangani oleh semua anggota pengurus koperasi. Persetujuan terhadap laporan tahunan, termasuk pengesahan perhitungan tahunan, merupakan penerimaan pertanggungjawaban pengurus oleh rapat anggota. Analisis pos-pos neraca akan memberikan gambaran tentang posisi keuangan koperasi KJKS Rizqi Madani, sementara analisis laporan laba rugi akan mendeskripsikan hasil atau perkembangan dari koperasi tersebut. Informasi yang dapat diperoleh dari evaluasi kinerja keuangan yaitu tentang kemampuan koperasi melunasi hutang jangka pendek, kemampuan koperasi dalam membayar bunga pokok pinjaman, dan keberhasilan koperasi dalam meningkatkan besarnya modal sendiri.

Sedangkan dalam laporan keuangan laba/rugi KJKS Rizqi Madani dari tahun 2015-2016 mengalami kenaikan yaitu tahun 2015 sebesar Rp. 753.403.407 dan pada tahun 2016 naik sebesar Rp. 991.090.950. Pada tahun 2017, laba rugi mengalami kenaikan signifikan yaitu sebesar Rp. 1.068.123.173 Berikut ini

adalah laporan rugi-laba KJKS Rizqi Madani selama 3 tahun dimulai dari tahun 2015 hingga tahun 2017 :

Tabel 1.1
Laba/Rugi KJKS Rizqi Madani

NO	TAHUN	LABA/RUGI
1	2015	753.403.407
2	2016	991.090.950
3	2017	1.068.123.173

Sumber : Data Keuangan KJKS Rizqi Madani

Dari penganalisaan dan penginterpretasikan terhadap pos-pos yang ada pada neraca, akan diperoleh gambaran tentang posisi finansial koperasi KJKS Rizqi Madani. Dengan demikian laporan keuangan mempunyai fungsi sebagai jembatan penghubung antara pihak-pihak yang berkepentingan dengan segala aktivitas koperasi tersebut.

Prima Budiawan (2009) melakukan penelitian tentang kinerja keuangan ditinjau dari rentabilitas, solvabilitas, dan likuiditas menyatakan tingkat kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan menurut Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.826/KMK.013/1992 menunjukkan kinerja keuangan PTPN X Surakarta dari tahun 2006-2008 mengalami penurunan secara terus menerus, yaitu pada tahun 2006 dengan kondisi sehat, tahun 2007 dengan kondisi kurang sehat dan tahun 2008 dengan kondisi tidak sehat, yang mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan dalam keadaan yang kurang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fauzi (2017) menyatakan bahwa kinerja keuangan yang dimiliki oleh koperasi pondok pesantren Al Hidayat Pringapus dalam keadaan yang kurang baik.

Marcel Plongoh (2013) meneliti tentang analisa laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk. Hasil penelitian berdasarkan rasio likuiditas secara keseluruhan yaitu keadaan perusahaan berada dalam keadaan yang baik, meski selama kurun waktu dari tahun 2009 hingga 2011 berfluktuasi. Berdasar rasio solvabilitas keadaan perusahaan pada posisi solvable, karena modal perusahaan dalam keadaan cukup untuk menjamin hutang yang diberikan oleh kreditor. Berdasarkan rasio profitabilitas secara keseluruhan perusahaan berada dalam posisi yang baik.

Dengan memperhatikan penelitian sebelumnya diatas, maka saya sebagai penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kinerja keuangan. Akan tetapi, data dalam penelitian ini berbeda karena menggunakan obyek penelitian pada KJKS Rizqi Madani, Wonogiri. Atas dasar penelitian tersebut maka penulis ingin melakukan suatu penelitian dengan judul “Model Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisa Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas KJKS Rizqi Madani, Wonogiri”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui model kinerja keuangan ditinjau dari analisa likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas dari sebuah koperasi di Wonogiri, Jawa Tengah. Maka dari itu rumusan masalah dapat diformulasikan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh rasio Likuiditas terhadap kinerja keuangan KJKS Rizqi Madani ?

2. Bagaimana pengaruh rasio Solvabilitas terhadap kinerja keuangan KJKS Rizqi Madani ?
3. Bagaimana pengaruh rasio Rentabilitas terhadap kinerja keuangan KJKS Rizqi Madani ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini didasarkan atas rumusan masalah dalam tujuan penelitian ini, yakni:

1. Untuk menganalisis laporan keuangan KJKS Rizqi Madani ditinjau dari analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.
2. Untuk mengetahui kinerja keuangan KJKS Rizqi Madani, Wonogiri dari tahun 2015-2017 yang ditinjau dari analisis Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam membuat penelitian pada hakekatnya diharapkan akan adanya manfaat. Berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti, maka diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan penulis mengenai cara menganalisis kinerja keuangan koperasi yang diperoleh dari hasil penelitian.
- b. Penelitian ini merupakan pembelajaran dalam menerapkan teori yang penulis peroleh sehingga menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman dan dokumentasi ilmiah.

Bagi KJKS Rizqi Madani

- a. Dapat memberikan informasi data dan gambaran mengenai analisis kinerja keuangan ditinjau dari rentabilitas, solvabilitas, likuiditas pada KJKS Rizqi Madani, Wonogiri pada tahun 2015-2017.
- b. Dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan langsung dengan penelitian ini.